

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Dinas Kota Bandung dengan arah positif, dengan demikian semakin baik sistem pengendalian intern maka semakin tinggi pula kinerja dinas yang dihasilkan. Pada bagian lain fakta tersebut didukung oleh hasil jawaban responden yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern di Dinas Kota Bandung sudah memadai, sehingga hal ini berbanding lurus dengan pencapaian kinerja Dinas di Kota Bandung. Namun masih ada beberapa yang penerapannya kurang apabila dilihat dari jawaban responden terhadap masing-masing dimensi Sistem Pengendalian Intern.
2. Penerapan prinsip *good government governance* pada Dinas Kota Bandung dinilai memadai. Prinsip *good government governance* yang diterapkan pada Dinas Pemerintah Daerah Kota Bandung sudah diterapkan dengan baik walaupun tidak mencapai kriteria yang sangat memadai. Hal ini terlihat bahwa memang masih ada beberapa prinsip yang belum diterapkan di beberapa dinas. Hal ini juga ditandai oleh jawaban “tidak pernah” dari beberapa responden di beberapa pertanyaan mengenai *good government governance*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *good government governance* memiliki nilai koefisien regresi positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin prinsip-prinsip *Good Government Governance* diterapkan dengan baik maka semakin baik pula Kinerja Dinas Kota Bandung. Namun, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *good government governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Dinas Kota Bandung.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis, antara lain:

1. Sistem pengendalian intern pada Dinas di Kota Bandung dinilai sangat memadai, namun apabila dilihat dari perdimensinya masih ditemukan kelemahan-kelemahan dalam penerapannya. Khususnya pada dimensi pemantauan, masih ada beberapa dinas yang menjawab jarang dan kadang-kadang khususnya pada indikator pemantauan berkelanjutan. Ini memperlihatkan bahwa masih ada beberapa dinas yang kurang memperhatikan indikator tersebut didalam penerapan sistem pengendalian intern. Dengan demikian dinas semestinya meningkatkan pemantauan berkelanjutan melalui kegiatan pengelolaan rutin, rekonsiliasi dan tindakan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas. Dinas Kota Bandung diharapkan dapat meningkatkan penerapan dari sistem pengendalian internnya agar kedepannya kinerja dinas lebih baik lagi dalam menjalankan amanah dan fungsinya masing-masing.
2. Penerapan *good governance* pada Dinas Kota Bandung masih ditemui beberapa kelemahan dalam penerapannya. Pada dimensi *participation* masih ada beberapa dinas yang belum melibatkan masyarakat dalam program program tertentu yang dibuat oleh dinas. Selain itu juga dinas kurang melibatkan masyarakat dalam perumusan kebijakan publik. Maka dari itu dinas sebaiknya meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu juga pada dimensi *rule of law*, masih ada beberapa dinas yang belum memberlakukan hukum sebagaimana mestinya. Adanya temuan yang menunjukkan *good government governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja mengindikasikan bahwa selama ini *good government governance* bisa jadi dipahami namun dalam pelaksanaannya tidak menjadi suatu prinsip yang melekat dalam setiap aktivitas pemerintahan yang ada pada Dinas Kota Bandung. Maka dari itu, Dinas Kota Bandung diharapkan dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip *good government governance* sepenuhnya agar kinerja dan tujuan dari masing-masing Dinas Kota Bandung dapat tercapai.

3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan memperluas subjek penelitian, misal tidak hanya dinas namun sampel diambil secara acak dari seluruh SKPD yang ada. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pembahasan yang lebih mendalam terhadap indikator-indikator dan dimensi dari variabel penelitian ini. Selain itu, direkomendasikan pula untuk menambah variabel lain seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan penggunaan teknologi, mengingat setiap organisasi memiliki pemimpin, gaya dan budaya yang berbeda serta kemajuan teknologi saat ini yang sangat pesat.